

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu di sini peneliti bermaksud akan menganalisis tentang efektifitas kerja penerapan sistem pembayaran online dan keefisienan dalam melakukan pembayaran online di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2005: 6) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian.

B. Keterlibatan Peneliti

Hal ini dilakukan karena hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerakan, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai *instrument* aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. *Instrument* pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan

untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai *instrument* pendukung.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain diperoleh dengan cara :

1. Studi lapangan

Teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke objek penelitian. Dalam penelitian ini ditempuh dengan cara :

a. Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung kepada narasumber.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati langsung yang berkaitan dengan system informasi kuantasipadapembayaran rekening online. data yang diperoleh dengan melihat kegiatan-kegiatan pembayaran rekening air online di PDAM maupun di PPOB yang di tuju secara langsung.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mencatat data yang berhubungan dengan pembayaran rekening air secara online.

D. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Dimana peneliti akan menggambarkan kondisi perusahaan,

selain itu menjelaskan dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan. Adapun tahapan-tahap dalam teknik analisis, yaitu :

1. Melakukan pengamatan atas sistem informasi akuntansi yang ada.
2. Melakukan pengamatan prosedur pembayaran rekening online dan fungsi-fungsi terkait.
3. Menganalisis dokumen dan catatan yang digunakan pada prosedur pembayaran rekening online.
4. Melakukan pengamatan terhadap pembayaran rekening air secara online yang ada di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
5. Menganalisis SIA yang ada dan kesesuaiannya dengan teori.

E. Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data maka penelitian menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan:
 - a. Keikutsertaan sebagai *instrument* (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
 - b. Ketentuan pengamatan, yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur serta situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
 - c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya.
 - d. Kecukupan referensial yakni bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu waktu diadakan analisis dan interpretasi data.
2. Teknik pemeriksaan keteralihan (*transferability*) dengan cara uraian rinci. Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus

segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

3. Teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependability*) dengan cara *auditing* ketergantungan. Teknik ini tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah sehingga formasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan antara auditor dan auditi terlebih dahulu.